

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan tertentu*.¹ metode penelitian membahas konsep teoretik berbagai metoda, kelebihanannya dan kekurangannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metoda yang digunakan, sedangkan metoda penelitian mengemukakan secara teknis tentang metoda-metoda yang digunakan didalam penelitiannya.²

Didalam lingkungan filsafat, logika dikenal dengan sebagai ilmu yang digunakan untuk mempelajari dan mencari kebenaran. Bila ditata dalam sistematika, metodologi penelitian merupakan bagian dari logika.³

Metode penelitian dalam cakupan karya ilmiah menduduki tempat yang penting, karena dengan metode, akan dapat dirumuskan lebih lanjut secara tehnik pengkajian tentang masalah yang diketengahkan dalam penelitian sesuai dengan prosedur yang telah terumuskan dan dijadikan sebagai standar.

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang berhubungan dengan dunia pengetahuan, dengan membaca dan memahami literatur yang berkaitan dengan judul yang dibahas, guna memperoleh data-data kepustakaan sebanyak mungkin sehingga nantinya akan bisa menunjang dari pembahasan penelitian ini.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal. 3

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000). Hal 3

³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000). Hal 6

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta,2011), 205.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan trigulasi (gabungan), analisis data lebih bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁵

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh didalam penelitian kualitatif adalah berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.⁶

Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat digunakan untuk meneliti fenomena *living hadis*, ciri dari penelitian kualitatif adalah penyajian data yang digunakan menggunakan prespektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa dan cara pandang subyek penelitian.

Pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam dan berbagai gejala dan fakta yang didapatkan dari lapangan akan digambarkan secara sistematis.

C. Sumber Data

Sumber data ini berasal dari data pustaka yaitu jenis data yang diperoleh dari buku-buku atau karya

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal. 15

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010). Hal. 9

ilmiah yang ada relevansinya dengan permasalahan dari judul diatas, yang terdiri :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun sumber data primer (pokok) yang berhubungan dalam penelitian ini ialah buku sebagai sumber informasi utama, dilakukan dengan membaca dan menelaah Aplikasi perpustakaan islam digital, sebagai bahan informasi pelengkap tentang Kontribusi Dr. Ahmad Lutfi Fathullah Terhadap Perkembangan Kajian Hadis Diera Digital.

2. Data Sekunder,

Sumber data sekunder dapat berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian, sumber data sekunder ini dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian. Sumber data pendukung yang penulis gunakan diantaranya buku-buku, artikel-artikel dan dokumentasi mengenai Ilmu Hadis dan Perkembangan Perpustakaan Islam Digital.

D. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang didapat dalam penelitian ini melalui beberapa teknik :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁷ Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal 310

maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Didalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁹

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.¹⁰

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal 203

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal 205

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal 194

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal. 197

metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹²

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁴

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁵

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010). Hal. 82

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal 335

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal 336

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), Hal. 335